

BAB III

METODE PENELITIAN

Menentukan metodologi dalam penulisan merupakan langkah penting yang harus dilakukan karena dapat mempengaruhi hasil dari suatu penulisan. Metode penelitian bertujuan untuk mengkaji keabsahan fenomena atau permasalahan yang diteliti. Penelitian ini mempelajari tentang mediasi dalam penyelesaian konflik keluarga di Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan. Tujuan penelitian kualitatif lapangan adalah untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, membuat perbandingan dan evaluasi, menemukan apa yang dialami orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka sebelumnya dan menyusun rencana dan keputusan untuk masa yang akan datang. (Rahmat 2007). Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai interaksi komunikasi yang terjadi dalam pelaksanaan mediasi dalam penyelesaian konflik keluarga.

Penelitian ini menggambarkan mengenai mediasi yang dilakukan dalam penyelesaian konflik keluarga di Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Bahan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal dan tulisan-tulisan terkait mediasi yang dilakukan sebelum terjadinya perceraian, isu dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan mediasi yang dilakukan mediasi adat dalam penyelesaian konflik keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis karena fokusnya adalah pada analisis terhadap praktik mediasi tradisional atau adat dalam penyelesaian konflik keluarga pada masyarakat Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dan penilaiannya berdasarkan prinsip-prinsip hukum keluarga. Dijalankan dalam kehidupan nyata masyarakat melalui institusi

atau tradisi lokal (ND and Achmad 2017; Soekanto 1982). Dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*depth interview*) dan data tersebut diolah kembali dalam bentuk naratif. Data didapatkan melalui teknik wawancara dengan proses tanya jawab dan bertatap muka langsung antara peneliti dan informan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Mamak sebagai informan utama, pasangan suami isteri, Niniak Mamak Kepala Suku Kaum yang menjalani mediasi adat dan keluarga sebagai informan penting.

3.2 Sumber Data

Untuk mengetahui sumber data, dapat dilihat dari cara memperolehnya. Sumber data terbagi kepada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau sumber utama dari data yang didapatkan. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh suatu instansi atau organisasi baik ia berupa laporan atau hasil riset (Bungin, 2005). Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer di sini didapatkan melalui teknik Purposive Sampling yaitu penentuan subjek yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu, yaitu adalah Mamak sebagai informan utama, pasangan suami isteri, Niniak Mamak Kepala Suku Kaum yang menjalani mediasi adat dan keluarga sebagai informan pendukung. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari buku sosiologi hukum islam dan adat minangkabau, jurnal tentang *baganyi*, buku fiqh munakahat dan tulisan-tulisan yang berkaitan sebagai penunjang penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses yang disusun dengan sistematis dan standar untuk dilaksanakan agar mendapatkan data yang dibutuhkan (Zainuddin Ali 2021) pengumpulan data dengan wawancara, (*observasi*) dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong 2018). Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang

dipersiapkan oleh peneliti yang diajukan kepada seseorang yang berkaitan dengan topik penelitian dan merekam dan menulis jawaban. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara langsung dengan 5 orang suami, 6 orang isteri, keluarga inti yaitu 3 orang ayah dan 5 orang ibu, 5 orang Mamak, 3 orang Niniak Mamak Kepala Suku Kaum yang berada di Katapiang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai jenis dokumen yang telah tersedia sebagai sumber informasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah tercatat, seperti arsip, catatan, laporan, buku, foto, rekaman audio atau video, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang bersifat historis atau sulit didapatkan melalui metode lainnya, serta untuk melengkapi data yang diperoleh dengan teknik lain, seperti wawancara atau observasi.

Menurut Moleong, dokumentasi adalah teknik yang mengandalkan data tertulis yang sudah ada untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data ini dapat ditemukan dalam bentuk dokumen yang sudah dikumpulkan sebelumnya. (Moleong, 2017, hlm.210) Selain itu, Suryana, menyatakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu metode yang efektif untuk menggali informasi dari bahan tertulis yang dapat memperkaya hasil penelitian (Suryana 2012. 120).

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dokumen terkait dengan topik yang sedang diselidiki, baik dalam bentuk teks tertulis maupun gambar atau foto, adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti temukan adalah jurnal-jurnal tentang tindakan suami baganyi yang memutuskan suami keluar rumah isterinya pada saat adanya pertengkaran yang tidak dapat terselesaikan, jurnal yang relevan dengan judul yang penulis angkat, buku fiqh keluarga dan dokumen yang relevan lainnya.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, kesimpulan, atau hubungan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data melibatkan penggunaan statistik untuk menguji hubungan antar variabel, menghitung frekuensi, serta menguji hipotesis (Sugiyono 2019. 249). Sedangkan dalam penelitian kualitatif, teknik ini lebih berfokus pada identifikasi tema dan kategori dalam data deskriptif yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau dokumen (Moleong. 2017. 212). Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih mendalam dan kontekstual (Miles and Huberman 2014. 58). Selain itu, Creswell, menekankan bahwa analisis data kualitatif bersifat interaktif, di mana peneliti secara langsung bekerja dengan data untuk memperoleh pemahaman yang lebih detail mengenai peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti (Creswell 2014. 249).

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pengumpulan data sehingga memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis menurut Miles dan Huberman yang memiliki tiga komponen (Nugrahani, 2014), yaitu:

Pertama, Reduksi data adalah proses menyusun ringkasan, memilih elemen-esensi, dan memfokuskan pada aspek penting yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema dan pola yang signifikan, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data berikutnya. Proses reduksi data didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, memerlukan pemikiran kritis dengan tingkat kecerdasan dan wawasan yang mendalam. Jadi, dalam penelitian ini setelah peneliti mengumpulkan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan perspektif hukum keluarga terhadap praktik *baganyi* dalam penyelesaian konflik maka peneliti mengurutkan berdasarkan landasan teori pada penelitian ini.

Kedua, Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau format lainnya. Melalui penyajian ini, data terstruktur dengan baik dan hubungan antar data dapat teridentifikasi dengan jelas, sehingga memudahkan pemahaman. Di dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dengan cara yang beragam seperti uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Namun, metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Melalui pendekatan ini, data disusun dan terstruktur dengan baik sehingga mempermudah pemahaman. Pada proses ini peneliti melakukan penyajian data yakni setelah memisahkan antara teori efektivitas, teori perspektif hukum keluarga terhadap praktik *baganyi* dalam penyelesaian konflik maka peneliti menyajikan data dalam bentuk kalimat.

Ketiga, Langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mencerminkan hasil temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya kabur atau ambigu, yang setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan juga bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori baru yang dihasilkan dari penelitian. Beberapa peneliti kualitatif berusaha untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dan merencanakan untuk menganalisis data tersebut setelah mereka meninggalkan lapangan. Pekerjaan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus segera diikuti dengan kegiatan menulis, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikan data. Pada langkah terakhir ini peneliti akan memberikan kesimpulan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan yakni mendeskripsikan bagaimana penyelesaian *baganyi* dalam perspektif hukum keluarga.